

## ABSTRAK

**Akbar, Nur Aurarahman Azzuri. 2023. "Umpatan dalam Bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas umpatan dalam bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan. Tujuan dari penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan jenis kata umpatan menurut referennya dalam bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan dan (ii) mendeskripsikan konteks dan maksud umpatan dalam bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan.

Skripsi ini memiliki objek penelitian ini adalah umpatan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yakni tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian data. Data penelitian diperoleh melalui sumber lisan dan sumber tertulis. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan metode padan yang terbagi atas metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Tahap penyajian data disajikan menggunakan metode informal (verbal) dan metode formal (visual).

Skripsi ini berisi sepuluh jenis umpatan menurut referennya dalam bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan, yaitu: (i) umpatan yang menunjuk hewan, (ii) umpatan yang menunjuk keadaan fisik, (iii) umpatan yang menunjuk ukuran tubuh manusia, (iv) umpatan yang menunjuk bagian tubuh, (v) umpatan yang menunjuk sifat manusia, (vi) umpatan yang menunjuk keadaan mental, (vii) umpatan yang menunjuk peristiwa, (viii) umpatan yang menunjuk nama orang, (ix) umpatan yang menunjuk makhluk gaib, dan (x) umpatan yang menunjuk sumpah. Konteks umpatan dalam bahasa Melayu kepulauan Riau Pulau Tambelan terbagi menjadi lima konteks yakni i) konteks epistemis (latar belakang pengetahuan tradisi), ii) konteks sosial, iii) konteks kekerabatan, iv) konteks keakraban, dan v) konteks usia. Terdapat lima jenis maksud berdasarkan tuturan umpatan dalam bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan yakni i) umpatan yang memiliki maksud marah, ii) umpatan yang memiliki maksud menghina, iii) umpatan yang memiliki maksud menyuruh, iv) umpatan yang memiliki maksud bercanda, dan v) umpatan yang memiliki maksud menyindir,

**Kata kunci:** umpatan, bahasa Melayu Kepulauan Riau Pulau Tambelan, referen, konteks, maksud

## ABSTRACT

**Akbar, Nur Aurarahman Azzuri. 2023. "Curse in the Malay Language of the Riau Archipelago of Tambelan Island". Essay. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses curse in the Riau Archipelago Malay Language of Tambelan Island. The aims of this research is (i) to describe the types of curse words according to their referents in the Riau Archipelago Malay language of Tambelan Island and (ii) to describe the context and meanings of curse words in the Riau Archipelago Malay language of Tambelan Island.

This thesis has the object of this research is curse. There are three steps that will be used in this research, the step of collecting, the step of analysis, and the step of presentation. The data are taken from two sources, written and spoken sources. The step of collecting data will be used listening method. The step analyzing will be used the phase referral and pragmatic references method. The step of presentation will be used the informal and informal method.

This thesis contains ten types of corse according to the references in the Riau Archipelago Malay Language of Tambelan Island, namely: (i) the curse that refers to animals, (ii) the curse that refers to physical condition, (iii) the curse that refers to the size of the human body, (iv) the curse that refers to body parts, (v) curses indicating human nature, (vi) curses indicating mental states, (vii) curses referring to events, (viii) curses referring to people's names, (ix) curses referring to supernatural beings, and (x ) a curse word that refers to an oath. The context of curse in the Riau Archipelago Malay language of Tambelan Island is divided into five contexts namely i) epistemic context (background of traditional knowledge), ii) social context, iii) kinship context, iv) familiarity context, and v) age context. There are five meanings of curse in Tambelan Island Riau Archipelago Malay, namely i) curse with angry intentions, ii) curse with insulting intentions, iii) curse with ordering intentions, iv) curse with joking intentions, and v) curse words with satirical intent,

**Keywords:** Curse, Riau Archipelago Malay Language of Tambelan Island, referent, context, meaning